Protein: Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan
Volume 3, Nomor 2, April 2025
e-ISSN: 3031-0113, p-ISSN: 3031-0121, Hal. 155-163
DOI: https://doi.org/10.61132/protein.v3i2.1196
Available Online at: https://journal.arikesi.or.id/index.php/Protein

Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Keinginan Berhenti Merokok Siswa

Puput Rahmawati*[1], Nutrisia Nu'im Haiya[2] , Iwan Ardian[3] , Intan Rizmatul Azizah[4]
[1-3] Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

Alamat: Jl. Kaligawe Raya No.Km.4, Terboyo Kulon, Kec. Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah 50112
*Koresprodensi penulis : Puputr657@gmail.com**

Abstract. *Smokers in Indonesia are increasing every year, cigarettes are one of the bad effects on health that are not only detrimental to smokers but also have a bad impact on the people around them, some of the factors that can influence a person to quit smoking are the level of knowledge of the dangers of cigarettes and good family support. The purpose of this study is to determine the relationship between the level of knowledge and family support and the desire to quit smoking in students Quantitative research, independent variables of knowledge and family support, dependent variables of desire to quit smoking, using a cross-sectional study design, descriptive analytical approach, with a total sampling technique of 90 respondents using a valid and reliable questionnaire. The analysis uses the Somers'd test The level of knowledge showed a good category of 73.4%, medium family support of 75.6% while the desire to quit smoking was a high category of 49.2%. The relationship between the level of smoking knowledge and the desire to quit smoking of students was significant with a p value of 0.000, a correlation value of 0.602, a strong category correlation, a positive relationship direction while the relationship between family support and a significant desire to quit smoking was a p value of 0.000, a correlation value of 0.424, a moderate category correlation, a positive relationship Conclusion: There is a relationship between the level of knowledge and family support and the desire to quit smoking of students. The research has a positive impact on encouraging students' awareness to stay away from smoking habits so that they can implement a good lifestyle in the community. The researchers suggested that a larger number of samples could be involved with more than 1 observation and use other study designs in the study.*

Keywords : *desires, family support, knowledge, smoking*

Abstrak. Perokok di indonesia semakin meningkat setiap tahunnya, rokok menjadi salah satu dampak buruk bagi kesehatan yang tidak hanya merugikan bagi perokok juga berdampak buruk bagi orang sekitar, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk berhenti merokok yaitu tingkat pengetahuan bahaya rokok dan dukungan keluarga yang baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan keinginan berhenti merokok pada siswa. Penelitian berjenis Kuantitatif, variabel *independen* pengetahuan dan dukungan kelaurga, variabel *dependen* keinginan berhenti merokok, menggunakan desain studi *cross-sectional*, pendekatan deskriptif analitik, dengan teknik total sampling sebanyak 90 responden menggunakan koesioner yang sudah valid dan reliabel. Analisis menggunakan uji *Somers'd*. Tingkat pengetahuan menunjukan kategori baik 73,4%, dukungan keluarga sedang 75,6% sedangkan keinginan berhenti merokok kategori tinggi 49,2**%.** Hubungan antara tingkat pengetahuan merokok dengan keinginan berhenti merokok siswa signifkan dengan *p value* 0,000, nilai korelasi 0,602 korelasi kategori kuat, arah hubungan positif sedangkan hubungan dukungan keluarga dengan keinginan berhenti merokok signifikan dengan *p value* 0,000, nilai korelasi 0,424 korelasi kategori sedang, arah hubungan positif Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan keinginan berhenti merokok siswa. Penelitian berdampak positif guna mendorong kesadaran siswa agar menjauhi kebiasaan merokok dan dapat menerapkan pola hidup yang baik di masyarakat. Peneliti menyarankan dapat melibatkan jumlah sampel yang lebih banyak dengan pengamatan lebih 1 kali dan mengguanakn desain studi lain dalam penelitian,

Kata Kunci : Keinginan, Dukungan keluarga, Pengetahuan, Merokok

1. LATAR BELAKANG

Merokok menjadi salah satu kebiasaan yang tidak asing dan sering ditemui di lingkungan masyarakat saat ini, baik dikalangan remaja, dewasa bahkan anak-anak, kebiasaan ini sudah menjadi suatu budaya di indonesia, aktivitas ini sering dijumpai pada tempat-tempat umum

Received: Februari 15, 2025; Revise:d Februari 23, 2025; Accepted: Maret 05, 2025; Online Available: Maret 07, 2025

seperti halte bus, dicafe ,bahkan disekolahan (Kurniawan & Ayu, 2023). Indonesia merupakan salah satu negara dengan prevelensi perokok tertinggi di dunia hal ini tercantum pada data (WHO) tahun 2012. Indonesia menempati urutan ke tiga jumlah perokok terbesar setelah cina dan india. Prevelensi perokok di indonesia mencapai 65 juta penduduk, di Negara cina prevelensi merokok mencapai 390 juta dan india 144 juta perokok (Akmal, 2023). Prevelensi komsumsi rokok di berbagai negara asia mengalami penurunan, kecuali di indonesia, dimana jumlah perokok di indonesia semakin terjadi peningkatan tajam dari waktu ke waktu (Adiwijaya & Kasmiaty, 2021).

Riskesdas 2013 7,2% remaja usia 10-19 tahun merupakan perokok aktif. Sirkesnas 2016 (Dikutip Riskesdas 2018). presentase merokok meningkat menjadi 8,8%. Presentase terus meningkat berdasarkan data terakhir 2 Riskesdas 2018 yaitu 9,1% atau sebanyak 22,813 Remaja usia 10-19 tahun di indonesia sebagai perokok aktif.. Jumlah presentase pelaku perokok aktif di jawa tengah saat ini mencapai 24.3%. Data Badan Pusat Statistik Jawa Tengah (2020) menunjukkan perokok aktif usia 15 hingga 24 tahun di Kota Semarang sebanyak 19,78%. Data Dinas Kesehatan Kota Semarang menunjukkan 4,0% anak dan remaja merokok (Farkhah, 2021). Rokok menjadi dampak negatif bagi perokok aktif maupun pasif, penyakit dari efek merokok seperti tekanan darah tinggi, penyakit jantung,keganasan PPOK, dan gangguan pembulu darah serta berbahaya pada kehamilan (Salsabila et al., 2022).

Penyebab perilaku merokok pada remaja, yaitu kemauan sendiri, rasa ingin tahu yang kuat, trial and error. bergaul dengan teman sebaya yang merokok, mereka juga beranggapan bahwa dengan merokok akan mempermudah pergaulan dilingkungan sekitarnya ketertarikan merokok biasanya akan muncul pada usia remaja 15-19 tahun (Shabir et al., 2013). Salah satu peran fungsi keluarga ialah untuk mempertahankan keadaan kesehatan anggota keluarganya (Suardana & Pranata, 2022). Sumber informasi yang diperoleh merupakan faktor pemicu yang bisa berpengaruh dalam pengetahuan seseorang, banyaknya informasi yang diperoleh (Notoatmodjo).

Penelitian sebelumnya diteliti oleh indah umi kulsum (2022) berjudul "Hubungan Pengetahuan Bahaya Rokok Dengan Motivasi Berhenti Merokok Pada Siswa SMK Negeri Kota Demak". Hasil studi lapangan yang sudah dilaksanakan peneliti di SMK Tlogosari Semarang dengan mengambil 10 sampel melalui metode wawancara pada kelas XI dan XII didapatkan data bahwa 8 siswa mengatakan sebagai perokok aktif dengan mengkomsumsi kurang lebih 5 batang sehari dan 2 siswa lainnya mengatakan pernah merokok sesekali tidak setiap hari, Sebanyak 10 siswa memilki keinginan untuk berhenti merokok namun masih dalam tahap prakonemplasi. Dengan hasil Pengetahuan bahaya merokok dengan presentase 75%,

keinginan berhenti merokok dengan presentase 88%, dukungan keluarga 5 dengan presentase sebanyak 73% dengan data yang didapatkan peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan keinginan berhenti merokok siswa di SMK Tlogosari semarang.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian kuantitatif dengan metode *cross sectional.* Populasi 173 siswa SMK Tlogosari semarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total *sampling*. Instrumen penelitian terdiri dari 3 jenis kuesioner A tentang data demografi terdiri dari umur, jenis kelamin, kelas, mulai merokok, pertama kenal rokok, batang rokok perhari. Instrumen kedua, yaitu kuesioner B tentang pengetahuan merokok terdiri dari 16 item. Sedangkan, instrumen ketiga yaitu kuesioner C tentang dukungan keluarga terdiri dari 10 item, dan instrumen yang keempat, yaitu kuesioner D tentang keinginan berhenti merokok terdiri dari 10 item. Analisa data menggunakan uji *somers'd.* penelitian ini telah lolos etik dengan nomor : 1195/A.1-KEPK/FIK-SA/XI/2024, dan telah mendapatkan izin dari pihak sekolah. Penelitian dilakukan pada bulan Sepetember – Desember 2024. Data diambil dengan menyebarkan kuesioner kepada 151 siswa yang bersedia menjadi reponden, sesuai dengan kriteria inklusi yaitu siswa sebagai perokok aktif dan bersedia menjadi responden. Kriteria ekslusi penelitian adalah siswa yang sedang menjalani terapi berhenti merokok. Dan didapatkan sebanyak 90 siswa sebagai perokok aktif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukan bahwa mayoritas responden berusia 17 tahun dengan presentase 60,0% dan usia paling sedikit pada siswa adalah 19 tahun dengan presentase 2.2%. Hasil jenis kelamin responden keseluruhan adalah siswa laki-laki yaitu sebanyak 90 siswa dengan presentase 100,0%. Pengambilan data paling banyak yaitu pada kelas X1 TKR 2 dengan presentase 22.2% dan kelas X1 TO 1 yang paling sedikit dengan presentase 5,6%. Hasil penelitian juga menunjukan bahwa rata-rata siswa mulai merokok pada usia 14-15 tahun, yang paling muda berusia 10 tahun, sedangkan paling tua berusia 17 tahun.

Penelitian ini menunjukan bahwa nilai terbanyak siswa pertama kali mengenal rokok yaitu dari teman sebanyak 57 orang dengan presentase sebesar 63.3%, sedangkan dari orang tua/keluarga sebanyak 18 orang dan presentase 20,0%, paling sedikit pertama siswa mengenal rokok dari media 3 orang dan presentasi 3,3%. Penelitian menunjukan rata-rata siswa

mengkomsumsi rokok tiap hari sebanyak 4-5 batang rokok. Frekuensi paling sedikit yaitu komsumsi 12 batang rokok perhari

Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi berdasarkan karateristik responden

Indikator		**Frekuensi**	**Presentase**
Usia	16 tahun	24	26,7
	17 tahun	54	60
	18 tahun	10	11.1
	19 tahun	2	2,2
	Total	**90**	**100**
Jenis Kelamin	Laki-laki	90	100
	Total	**90**	**100**
Kelas	X1 TKR 1	9	10
	X1 TKR 2	20	22,2
	X1 TKR 3	19	21,1
	X1 TO 1	5	5,6
	X1 TO 2	12	13,3
	X1 TO3	9	10,0
	X1 TAV	16	17,8
	Total	**90**	**100**
Usia Mulai Merokok	10 tahun	1	1.1
	13 tahun	5	5,6
	14 tahun	18	20
	15 tahun	50	55,5
	16 tahun	15	16,7
	17 tahun	1	1.1
	Total	**90**	**100**
Pertama kali mengenal rokok	Teman	57	63,3
	Teman, orang tua/ keluarga	7	7,8
	Teman, orng tua/ keluarga/ media	5	5,6
	Orang tua/ keluarga	18	20
	Media	3	3,3
	Total	**90**	**100**
Konsumsi rokok per hari	2 Batang	11	12,2
	3 Batang	20	22,2

4 batang	16	17,8
5 batang	19	21,1
6 batang	8	8,9
7 batang	6	6,7
8 batang	5	5,6
10 batang	3	3,3
12 batang	2	2,2
Total	**90**	**100**

Analisa Bivariat

Uji *Somers'd*

Tabel 2. Hasil Analisis Tabulasi Silang Tingkat Pengetahuan Dengan Keinginan Berhenti Merokok Siswa Smk Tlogosari Semarang

Keinginan berhenti merokok	Tingkat pengetahuan		Total	r	P value
	Baik	Buruk			
Keinginan tinggi	28	16	44		
Keinginan sedang	33	9	42	0,602	<0,001
Keinginan rendah	3	1	4		
Total	64	26	90		

Hasil data diperoleh bahwa pada hubungan tingkat pengetahuan dengan keinginan berhenti merokok siswa didapatkan nilai *singnificance* <0,001 nilai tersebut <0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima artinya bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan keinginan berhenti merokok, angka korelasi sebesar 0,602 artinya tingkat keeratan hubungan tingkat pengetahuan dengan keinginan berhenti merokok sebesar 0,602 masuk dalam kriteria kuat, dimana nilai tersebut positif dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan semakin tinggi siswa tersebut untuk berhenti merokok.

Tabel 3. Hasil Analisis Tabulasi Silang Dukungan Keluarga Dengan Keinginan Berhenti Merokok Siswa Smk Tlogosari Semarang

Keinginan berhenti merokok	Dukungan keluarga			Total	r	P value
	Tinggi	Sedang	Rendah			
Keinginan tinggi	11	32	1	44		
Keinginan sedang	9	33	0	42	0,424	<0,001
Keinginan rendah	1	3	0	4		

Total	21	68	1	90

Diperoleh hasil dukungan keluarga dengan keinginan berhenti merokok siswa didapatkan nilai *singnificance* <0,001 nilai tersebut < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima artinya terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan keinginan berhenti merokok siswa diperoleh korelasi sebesar 0,424 artinya keeratan hubungan masuk dalam kriteria sedang, arah hubungan positif dan dapat disimpulkan bahwa semakin baik dukungan keluarga maka semakin tinggi pengaruh keinginan berhenti merokok pada siswa tersebut.

Pembahasan

Hasil data yang diperoleh mayoritas siswa memiliki tingkat pengetahuan baik dan keinginan berhenti merokok sedang. Didapatkan nilai signifikan *(p-value)* sebesar 0.000 diperoleh hasil analisis data menggunakan uji *Somers'd,* hasil menunjukan *p value* kurang dari 0,005 . Hal ini menunjukan bahwa keinginan berhenti merokok dan tingkat pengetahuan merokok saling berhubungan, dengan koefisiensi korelasi (*r*) sebesar 0,602 tingkat keeratan korelansi sangat kuat dengan arah hubungan positif.

Penelitian oleh (Friandany Natakusuma et al,2019) membuktikan bahwa ada korelasi yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku merokok dalam penelitian mereka di SMA Negeri 1 Gelis Pamekasan Selaras dengan Penelitian oleh Harlan Adiwijaya (2021) membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan siswa tentang rokok dengan kebiasaan merokok siswa di SMAN 2 Palu.

Penelitian dukungan keluarga dengan keinginan berhenti merokok didapatkan bahwa mayoritas siswa memiliki dukungan keluarga sedang dan keinginan berhenti merokok tinggi. Didapatkan nilai signifikasi (p-value) sebesar 0,000 diperoleh dari hasil analisis data uji *somers'd* hasil menunjukan bahwa *p value* kurang dari 0,005 ini menunjukan bahwa dukungan keluarga dengan keinginan berhenti merokok saling berhubungan, dengan korelasi (*r*) sebesar 0,424 tingkat keeratan hubungan sedang dengan arah hubungan positif.

Penelitian oleh (Muslim,2023) Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan keinginan untuk berhenti merokok siswa di SMAN 2 kota palu menujukan bahwa terdapat hubungan antara siswa yang mempunyai pengetahuan baik dan dukungan keluarga dengan keinginan berhenti merokok. Sejalan dengan penelitian oleh (Andi Erika Putri & Kamarina, 2021) didapatkan dari hasil wawancara bahwa siswa memiliki keinginan berhenti merokok rendah disebabkan karena kurangnya edukasi kesehatan yang diterima dari tenaga kesehatan sehingga kurang mengetahui dampak negatif dari perilaku merokok

4. SIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan dengan jumlah 90 responden usia siswa terbanyak yaitu 17 tahun, jenis kelamin dominan berjenis kelamin laki-laki, dan usia siswa mulai merokok terbanyak yaitu mulai usia 15 tahun, jumlah terbanyak batang rokok yang dikonsumsi siswa perhari yaitu 3-4 batang, sumber terbanyak pertama kali mengenal rokok yaitu teman. Hasil penelitian menunjukan mayoritas siswa memiliki tingkat pengetahuan rokok dengan kategori baik dan dukungan keluarga terbanyak siswa yaitu di ketegori sedang, mayoritas siswa memiliki keinginan berhenti merokok dengan kategori tinggi. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan siswa dengan keinginan berhenti merokok dengan tingkat kekuatan hubungan kuat dan arah hubungan positif. penelitian dukungan keluarga dengan keinginan berhenti merokok menunjukan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan keinginan berhenti merokok siswa SMK Tlogosari Semarang dengan tingkat keeratan hubungan sedang dan arah hubungan positif.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat beberapa rekomendasi yang penulis ajukan bahwa peneliti memiliki keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan berupa kurangnya jumlah sampel, penelitian selanjutnya dapat melibatkan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga penelitian lebih akurat dan mewakili kondisi sebenarnya. Penelitian ini dilakukan penilaian menggunakan kuesioner hanya satu kali pengamatan, sehingga penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain studi lain.diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memberikan edukasi maupun promosi kesehatan yang inovatif dan menarik pada siswa sehingga dapat mengetahui tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi, serta dapat menarik minat siswa untuk berkeinginan berhenti merokok.

DAFTAR PUSTAKA

Adiwijaya, H., & Kasmiaty. (2021). *Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Keinginan Untuk Berhenti Merokok Sisiwa Di Sman 2 Kota Palu Knowledge Relationship And Family Support With The Desire For Stop Smoking For Student Senior High School Sma 2 Palu City*. *4*(1), 5–9.

Kamarina, & Putri, A. (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Phw Pada Kemasan Rokok Dengan Motivasi Berhenti Merokok Siswa Smk Wahyu 2 Makassar. 3(2), 36–44.

Agustiawan, Hajijah, S., & Desry, J. (2021). Gambaran Faktor Dan Kiat Berhenti Merokok Berdasarkan Pengalaman Mantan Perokok Aktif. *Prepotif : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *5*(1), 311–318. Https://Doi.Org/10.31004/Prepotif.V5i1.1623

Akmal, D. (2023). *Pena Medika : Jurnal Kesehatan*. *13*.

Luky Pamuji Indah Putri. (2021). Hubungan Pengetahuan Bahaya Rokok Dengan Perilaku Merokok. 6

Arifin, D. T., & Yunasri, M. A. (2021). Pengaruh Perokok Aktif Diatas 5 Tahun Terhadap Kadar Hemoglobin Di Kecamatan Panyileukan Kota Bandung. *Jip (Jurnal Inovasi Penelitian)*, *2*(5), 1655–1660.

Farkhah, L. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Perilaku Merokok. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, *9*(2), 32–37. Https://Doi.Org/10.36085/Jkmb.V9i2.1992

Kurniawan, B., & Ayu, M. S. (2023). *Analisis Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Dan Kedokteran Komunitas , Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara Abstract Smoking Behavior Is A Problem That Is Detrimental To Public Health . Ind*. *8*(2). Https://Doi.Org/10.30829/Jumantik.V8i2.14536

Larasati, E. R., Saraswati, W., Setiawan, H. U., Rahma, S. S., Gianina, A., Estherline, C. A., Nurmalasari, F., Annisa, N. N., Septiani, I., & Nugraheni, G. (2019). Motivasi Berhenti Merokok Pada Perokok Dewasa Muda Berdasarkan Transtheoretical Model (Ttm). *Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, *5*(2), 85. Https://Doi.Org/10.20473/Jfiki.V5i22018.85-92

Oktarita, Idriandari, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Berhenti Merokok Pada Sopir Angkutan Umum. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, *4*(1), 14–25.

Ridwan, Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin*, *4*(1), 31. Https://Doi.Org/10.52626/Jg.V4i1.96

Salsabila, N. N., Indraswari, N., & Sujatmiko, B. (2022). Gambaran Kebiasaan Merokok Di Indonesia Berdasarkan Indonesia Family Life Survey 5 (Ifls 5). *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, *7*(1), 13. Https://Doi.Org/10.7454/Eki.V7i1.5394

Saputra, A. M., & Say, N. M. (2019). Counseling With The Transtheoritical Model In Changing Smoking Behavioral Among Adolescents. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *8*(534).

Sari, A. (2019). *Perilaku Merokok Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Padang Smoking Behavior Among High School Students In Padang City*. *11*, 238–244.

Setianingsih, Y. A., Wahyati, E., & Endang, W. (2018). Pelaksanaan Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (Ktr) Sebagai Bagian Dari Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Lingkungan Pendidikan (Studi Kasus Pada Stikes Di Kota Semarang). *Jurnal Hukum Kesehatan*, *1*(1), 106–114.

Shabir, F. N., Bakar, A., & Ismono, S. R. (2018). Pengetahuan Bahaya Rokok Dan Tindakan Merokok Pada Remaja Di Sma Negeri 1 Galispamekasan. *Critical Medical And Surgical Nursing Journal*, *1(2)*, 102–107.

Sodik, M. A. (2018). *Pengaruh Merokok Bagi Remaja Terhadap Perilaku Dan Pergaulan*.

Suardana, I. K., & Pranata, A. Pranata. (2022). *Dukungan Keluarga Pada Remaja Merokok Family Support In Smoking Adolescents*. *4*(1), 295–302.

Wuryandari, A. ., & Julaecha. (2021). *Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perilaku Merokok Pada Remaja*. *10*(2), 313–318. Https://Doi.Org/10.36565/Jab.V10i2.337

Talapessy Ei, Romeo P, Ndoen Em. 2021. The Contemplation Stage Of Smokingbehavior Change Among Health Students In Kupang City. Lontar: Journal Of Community Health. 3(3): 114-122.

Suryawati I, Gani A. 2022. Analisis Faktor Penyebab Perilaku Merokok. Jurnal Keperawatan Silampari. 6(1): 497-505. Tersedia Dari: Https://Doi.Org/10.31539/Jks.V6i1.3743

Saputra Am, Sary Nm. 2019. Konseling Model Transteoritik Dalam Perubahan Perilaku Merokok Pada Remaja. Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal). 152-157.

Isra R. 2018. Persepsi Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan. Jurnal Patriot, 240-246. Tersedia Dari: Https://Doi.Org/10.24036/Patriot.V0i0.38

Jatmika Sed, Maulana M, Kuntoro, Martini S. 2018. Buku Ajar Pengendalian Tembakau. Yogyakarta: K-Media.

Liem A. 2020. Pengaruh Media Massa, Keluarga, Dan Teman Terhadap Perilaku Merokok Remaja Di Yogyakarta. Makara Hubs-Asia. 18(1):41-52

Pradiksa, H., & Faculty, M. (2019). Affecting Factors On Students Smoking Behavior At Smp N 1 Pecangaan Jepara Papers Scientific To Meet Some Requirements Getting A Bachelor Degree Of Medicine.